BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra lebih dikenal sebagai salah satu bentuk karya seni karena karya sastra sendiri terangkat melalui sebuah proses kreatif seorang pengarang.Membuat karya sastra sering dikatakan sebagai sebuah aktivitas kreatif. Karya sastra dapat diartikan sebagai suatu karya yang indah, baik itu dalam bentuk tulisan atau lisan. Karya sastra menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan yang merupakan sebuah luapan emosi yang spontan seperti rasa sedih, senang, kecewa dan sebagainya (Tarigan, 2011).

Fungsi karya sastra adalah sebagai bentuk komunikasi sebuah ide-ide pemikiran dan perasaan seorang pengarang yang disampaikan melalui pesan yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Selain berfungsi sebagai media penghibur, di dalam karya sastra juga terdapat deskripsi sebuah peristiwa, gambaran psikologis, dan pemecahan-pemecahan setiap masalah.

Novel merupakan salah satu karya sastra selain puisi dan drama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* (2015) novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya yang menonjolkan watak dan sifat-sifat setiap pelaku. Novel selalu berkaitan erat dengan psikologi. Hal ini dikarenakan bahwa karya sastra khususnya novel memiliki ruang lingkup

tersendiri yang di dalamnya terdapat tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter tokoh tersebut dapat diamati dalam fenomena yang digambarkan di dalam novel. Teori-teori psikologi dapat dimanfaatkan untuk membantu menganalisis karakter-karakter tokoh dalam novel, sehingga novel dan psikologi memiliki kajian yang sama yaitu manusia (Endraswara, 2008).

Selain itu Endraswara (2008) juga mengatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri dari jiwa dan raga. Pertemuan antara manusia dan manusia tidak jarang menimbulkan konflik, sehingga dapat dikatakan kalau manusia selalu dihadapkan dengan permasalahan hidup. Kaitan karya sastra dengan psikologi merupakan sebuah hubungan secara tidak langsung dan fungsional. Kaitan yang pertama adalah kaitan tidak langsung yaitu, karena novel dan psikologi memiliki objek yang sama yaitu kehidupan manusia, sedangkan kaitan fungsional karena karya sastra dan psikologi sama-sama untuk mempelajari keadaan kejiwaan orang lain, bedanya dalam psikologi gejala tersebut riil, sedangkan novel bersifat imajinatif.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat salah satu novel yang membahas keterkaitan antara karya sastra khususnya novel dengan psikologi yaitu novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi. Penulis memilih novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi karena menurut penulis novel tersebut merupakan salah satu novel yang memang banyak menonjolkan karakter dari tokoh-tokoh yang ada di dalamnya, novel tersebut juga merealisasikan hubungan antara karakter manusia yang tercipta

karena pengaruh lingkungan serta aspek-aspek psikologi yang ada di dalam tokoh-tokohnya. Novel yang pertama kali diterbitkan tahun 1981 ini merupakan sebuah novel autobiografi, dimana pengarang menulis riwayat hidupnya sendiri.

Novel *Madogiwa no Totto chan* menceritakan tentang petualangan hidup seorang anak SD kelas satu yang dikeluarkan dari sekolahnya karena tingkah lakunya yang tidak dapat ditolerir sehingga guru-guru di sekolah tersebut tidak mampu lagi menanganinya. Petualangannya serta perubahan kehidupannya dimulai ketika tokoh utama yang bernama Totto *chan* pindah ke sekolah bernama *Tomoe Gakuen* atau Sekolah Tomoe.

Selain karena Tetsuko Kuroyanagi mendedikasikan novel tersebut kepada kepala sekolahnya memiliki kesan dan sebab akibat mengapa novel tersebut dibuat, penulis juga beranggapan bahwa novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi merupakan sebuah novel yang menceritakan perubahan karakter tokoh yang menarik untuk dibahas. Gambaran perubahan karakter yang dialami oleh Totto *chan* terlihat saat ia masih di sekolah lama dan setelah ia bersekolah di sekolah Tomoe. Karakternya yang aktif dan rasa ingin tahunya yang tinggi menjadi dapat dikendalikan setelah bersekolah di sekolah Tomoe, hal itu karena pengaruh yang diberikan lingkungan sekitarnya, salah satu pendorong terbesarnya adalah Sosaku Kobayashi, kepala sekolah Sekolah Tomoe.

Ada pula penelitian terdahulu yang meneliti dengan objek yang sama yaitu novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi, yang pertama adalah Nelafeni (2011) dengan skripsi yang berjudul *Problematikan Kepribadian dalam Proses Pendidikan dalam Novel Madogiwa No Totto chan karya Tetsuko Kuroyanagi; Tinjauan Psikologi Sastra*. Dalam penelitian ini pengarang membahas tentang perkembangan kepribadian dan karakter murid di Sekolah Tomoe serta problematika kepribadian yang diteliti menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Selanjutnya Putra (2012) dengan skripsi yang berjudul *Tokoh Totto-chan dalam Novel Madogiwa no Totto-chan karya Tetsuko Kuroyanagi; Tinjauan Struktural*. Dalam penelitiannya, penulis membahas tentang perubahan sikap tokoh utama yaitu Totto *chan* yang menggunakan pendekatan struktural. Metode yang digunakan pengarang adalah metode analisis deskriptif.

Laili (2013) dengan skripsi yang berjudul *Kecerdasan Emosional Tokoh Totto-chan dalam Novel Madogiwano Totto-chan karya Tetsuko Kuroyanagi menurut teori Goleman-Sebuah Analisis Psikologi*juga merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan psikologi. Pengarang membahas tentang tingkat kecerdasan emosional tokoh utama Totto *chan* yang digambarkan bahwa tokoh utama memiliki kendali diri yang baik dalam menyesuaikan keinginannya.

Dari ketiga penelitian diatas, terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu penulis akan

melakukan penelitian terhadap karakter tokoh utama Totto *chan* sebelum ia pindah ke Sekolah Tomoe dan karakter Kepala Sekolah Sosaku Kobayashi yang ditelaah dengan menggunakan teknik *telling* dan *showing*. Setelah mengetahui karakter dari keduanya, penulis juga bermaksud untuk mengetahui seperti apa stimulus tokoh Kepala Sekolah Sosaku Kobayashi yang mampu merubah karakter tokoh utama Totto *chan* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra teori psikologi behaviorsitik. Psikokologi behavioristik merupakan salah satu teori dari psikologi sastra yang membahas tentang tingkah laku seseorang. Menurut Endraswara (2008) pendekatan behavioristik adalah pendekatan yang berpijak pada anggapan bahwa kepribadian manusia adalah hasil bentukan dari lingkungan tempat ia berada, dimana perilaku manusia sebagai respon yang akan muncul jika ada stimulasi dari lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Analisis Pengaruh Stimulus Tokoh Sosaku Kobayashi Terhadap Tokoh Totto chan dalam Novel Madogiwa no Totto chan Karya Tetsuko Kuroyanagi (Pendekatan Psikologi Sastra)"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

a. Apakah tema novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi?
b. Bagaimana karakter tokoh Totto *chan* sebelum pindah ke Sekolah Tomoe dalam novel *Madogiwa no Totto chan*?
c. Bagaimana stimulus yang diberikan tokoh Sosaku Kobayashi sebagai Kepala Sekolah Tomoe terhadap tokoh Totto *chan* dalam novel *Madogiwa no Totto chan*?
d. Bagaimana respon tokoh Totto *chan* setelah menerima stimulus dari tokoh Kepala Sekolah Sosaku Kobayashi dalam novel *Madogiwa no Totto chan*?

1.3Batasan Penelitian

Agar tidak terlalu jauh atau menyimpang dari tujuan utama yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, penulis membatasi penganalisisan stimulus dari tokoh Kepala Sekolah dan respon tokoh utama Totto *chan* hanya berdasarkanteori psikologi behavioristik. Penulis juga membatasi stimulus menjadi dua macam, stimulus berkondisi berupa tindakan yang disengaja dan stimulus tak berkondisi yang berupa karakter dari Kepala Sekolah, serta pembatasan respon terhadap Totto *chan* yang berupa perubahan karakter.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

a. Untuk mengetahui tema novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi.
b. Untuk mengetahui karakter tokoh Totto *chan* sebelum pindah sekolah ke sekolah Tomoe dalam novel *Madogiwa no Totto chan*.
c. Untuk mengetahui stimulus yang diberikan tokoh Sosaku Kobayashi sebagai Kepala Sekolah Tomoe terhadap tokoh Totto *chan* dalam novel *Madogiwa no Totto chan*.
d. Untuk mengetahui respon tokoh Totto *chan* setelah menerima stimulus dari tokoh Kepala Sekolah Sosaku Kobayashi dalam novel *Madogiwa no Totto chan.*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap:

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang untuk memperluas wawasan terhadap penggunaan teori psikologi dan teori behavioristik dalam penganalisisan sebuah karya sastra, khususnya novel.

b. Manfaat Praktis

1) Penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori sastra yang telah dipelajari pada mata kuliah Kesusastraan Jepang. Selain itu, penulis dapat

memperdalam penguasaan terkait analisis karakter dengan menggunakan pendekatan psikologi.

2) Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi mengenai model penganalisisan karakter dengan menggunakan teori psikologi, khususnya teori behavioristik.

3) Lembaga

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengevaluasi ketercapaian pembelajaran sastra dalam mata kuliah Kesusastraan Jepang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini didasarkan sistematika sebagai berikut ini :

a. BAB I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah,batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian yang mendasari penelitian yang akan dilakukan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi unsur intrinsik untuk menguraikan tokoh dan penokohan, latar, alur, tema, dan teori behavioristik yang terdapat dalam novel yang berfungsi sebagai pembangun dalam analisis karakter tokoh kepala sekolah (Sosaku Kobayashi).

c. BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan, metode karakteristik melalui pendekatan psikologi sastra, objek penelitian, tahapan penelitian, sistematika penelitian serta sumber data.

d. BAB IV Pembahasan

Bab IV berisi paparan-paparan mengenai tema novel *Madogiwa no Totto chan*, karakter tokoh Totto *chan*, karakter kepala sekolah Sosaku Kobayashi serta pengaruh yang diberikan tokoh kepala sekolah Sosaku Kobayashi terhadap tokoh Totto *chan* dalam novel *Madogiwa no Totto chan* karya Tetsuko Kuroyanagi.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.